



Pembagian Bilangan Cacah

Arfi riris ristanti
210401140100

Apakah kalian masih inga tapa yang di maksud bilangan cacah?

Bagaimana dengan perkalian?

Perhatikan vidio dibawah ini !





Setelah menonton vidio diatas, coba perhatikan cerita dibawah ini!

Pada suatu hari didalam kelas terdapat 30 siswa, lalu ibu guru membagi mereka menjadi 5 kelompok maka berapa banyak siswa yang ada di dalam satu kelompok?

Nah setelah melihat cerita diatas apa yang harus kita lakukan? Bagaimana cara kita membagi 30 siswa kedalam 5 kelompok?

Simak cara berikut ini !



Diketahui = 30 siswa didalam kelas
 Dibagi menjadi 5 kelompok
 Ditanya = berapakah jumlah siswa dalam satu kelompok?
 Dijawab =



kelompok
1



kelompok
2



kelompok
3



kelompok
4



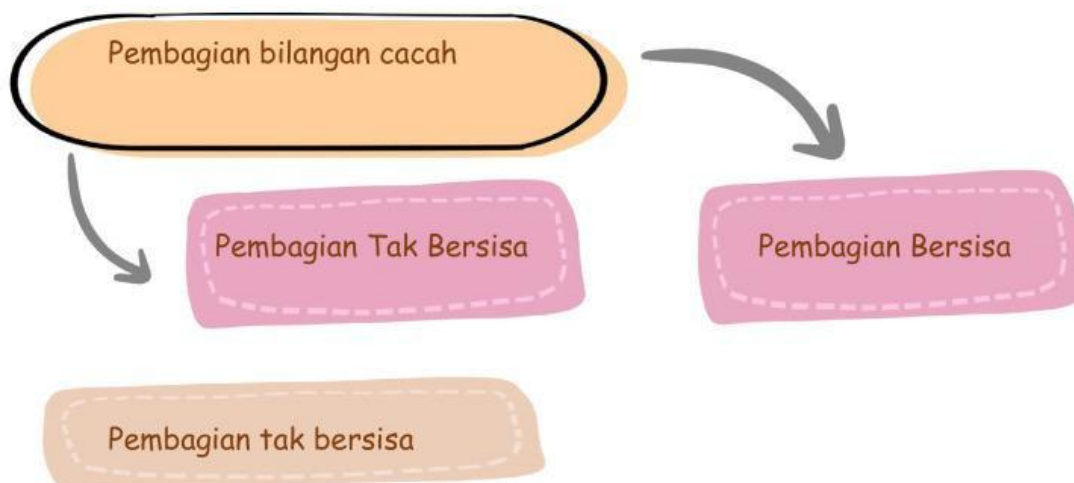
kelompok
5

Coba hitung, dalam 1 kelompok berisi berapa orang?

Jika didalam perkalian bilangan cacah kita harus melakukan penambahan berulang,
 maka di pembagian bilangan cacah kita juga bisa membagi bilangan cacah dengan
 cara pengurangan berulang

$$\text{Siswa dalam satu kelompok} = 30 \begin{array}{c} \underbrace{\quad} \underbrace{\quad} \underbrace{\quad} \underbrace{\quad} \underbrace{\quad} \\ 1 \quad 2 \end{array} =$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembagian adalah operasi dasar matematika kebalikan dari perkalian. Pembagian dipakai untuk menghitung hasil suatu bilangan terhadap pembaginya. Simbol pembagian yaitu " $\div$ ", ":", atau garis miring $/$.



adalah pembagian yang habis dibagi seperti contoh yang ada di atas.

Contoh pembagian tak bersisa

Dalam satu kelas berisi 33 siswa lalu guru membaginya menjadi dibagi menjadi 3 kelompok

Cara 1 = Pembagian (pengurangan berulang)

Diketahui = jumlah siswa 33 anak

Dibagi menjadi 3 kelompok

Ditanya = jumlah siswa per kelompok?

Dijawab =

Siswa dalam satu kelompok = $33 - \underbrace{3}_1 - \underbrace{}_2 - - - - - - - $
=



33 siswa di dalam kelas



kelompok
1



kelompok
2



kelompok
3

Jadi dalam 1 kelompok berisi 11 siswa, semua siswa telah habis dibagi maka dari itu pembagian ini disebut sebagai pembagian tak bersisa.

Jika didalam perkalian ada perkalian bersusun maka didalam pembagian juga ad acara bersusun

Cara 2 = pembagian bersusun.

33 siswa dan dibagi menjadi 3 kelompok

$$\begin{array}{r} 3 \overline{) 33} \\ \underline{3} \\ 0 \end{array}$$

← $3 : 3 =$,ditaruh di atas.
← $1 \times 3 = 3$
← satuannya turun

$$\begin{array}{r} 3 \overline{) 33} \\ \underline{3} \\ 0 \end{array}$$

← $3 : 3 =$, ditaruh atas disebelah hasil pembagian yang pertama
← $1 \times 3 =$

Dari kedua cara diatas sama sama memiliki hasil akhir yang sama namun caranya berbeda.

Pembagian bersisa

Contoh

sisi dan ani membeli 1 bungkus snack, dalam 1 bungkus snack berisi 11, maka berapa bagian snack yang akan dimiliki sisi dan ani?

Diketahui = 1 bungkus berisi 11

Dibagi 2 (sisi dan ani)

Ditanya = jumlah snack yang dimiliki keduanya= ?

Dijawab =

Cara 1 = Pengurangan berulang

jumlah dalam 1 bungkus snack = $11 - 2 - \quad - \quad - \quad$ (sisa berapa =)
1 2



=



Sisi ()



Ani ()



Sisa ()

Cara 2 = pembagian bersusun

Karena kiki dan ani merupakan 2 orang, maka satu bungkus snack yang berisi 11 dibagi menjadi 2

$$\begin{array}{r} 2 \overline{) 11} \\ \underline{10} \\ 1 \end{array}$$

10 : 2 = , ditulis diatas
5 x 2 =
11 - 10 = , sisanya

Jadi hasil dari $11 : 2 =$ sisa

Sifat- Sifat Pembagian

a. Konsep partisi

Yaitu konsep dimana jumlah bilangan dibagi langsung kedalam kelompok, contoh $10 : 2$, lalu 10 dibagi sama banyak dengan jumlah kelompok (2), jadi diperoleh hasil akhir 5

b. Konsep pengukuran atau pengurangan berulang

Soal Evaluasi

Klik link dibawan ini

